



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.2 Sejarah Singkat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. atau biasa dikenal dengan BTN adalah sebuah perseroan terbatas yang bergerak di bidang penyedia jasa perbankan. Bank ini merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang pertama kali didirikan pada tahun 1987. Saat itu bank ini masih bernama Postspaar Bank yang terletak di Batavia. Selanjutnya Jepang membekukan kegiatan bank tersebut dan mengganti nama menjadi Chokin Kyoku. Pemerintah Indonesia mengambil alih dan mengubah namanya kembali menjadi Bank Tabungan Pos sesuai dengan Undang-Undang Darurat Nomor 9 Tahun 1950. Beberapa tahun berselang tepatnya pada tahun 1963, bank ini kembali berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara atau biasa dikenal dengan BTN.

Lima tahun setelah itu, bank ini beralih status menjadi bank milik negara melalui Undang-Undang Nomor 20 tahun 1964. Pada tahun 1974 BTN menawarkan layanan khusus yang bernama KPR atau kredit pemilikan rumah. Layanan ini dikhususkan pada BTN oleh Kementerian Keuangan dengan dikeluarkannya surat pada tanggal 29 Januari 1974. Layanan ini pertama kali dilakukan pada tanggal 10 Desember 1976. Selanjutnya pada tahun 1989 BTN juga telah beroperasi menjadi bank

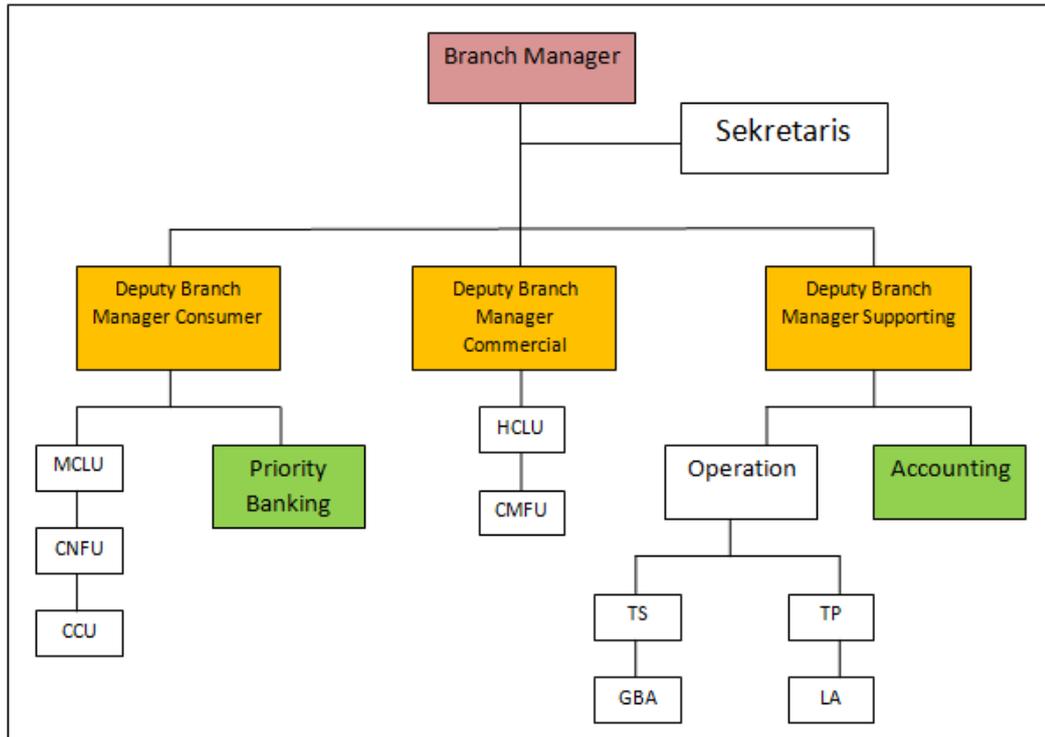
umum dan mulai menerbitkan obligasi. Pada tahun 1992 status hukum BTN berubah menjadi perusahaan perseroan (Persero).

Selain itu, dua tahun berselang tepatnya pada tahun 1994, BTN juga memiliki izin sebagai Bank Devisa. Keunggulan dari BTN terlihat pada tahun 2002 yang menempatkan BTN sebagai bank umum dengan fokus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan. Hal ini dibuktikan dengan keluarnya surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tanggal 21 Agustus 2002.

Pada tahun 2003 BTN melakukan restrukturisasi perusahaan. Restrukturisasi perusahaan yang dilakukan secara menyeluruh tersebut telah tertulis dalam persetujuan RJP berdasarkan surat Menteri BUMN tanggal 31 Maret 2003 dan Ketetapan Direksi Bank BTN tanggal 3 Desember 2004. Tak berhenti sampai di sana, pada tahun 2008 BTN juga yang telah melakukan pendaftaran transaksi Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK Eba) di Bapepam. Bank BTN merupakan bank pertama di Indonesia yang berhasil melakukannya. Selanjutnya pada tahun 2009, BTN melakukan pencatatan perdana dan listing transaksi di Bursa Efek Indonesia. Dengan visi "menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan" Bank BTN nyatanya telah menjadi salah satu bank terkemuka di Indonesia.

## 2.2 Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Gambar 2.1  
Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.



Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Pada kerja magang ini, penulis ditempatkan pada dua divisi yaitu divisi Accounting dan divisi Priority Banking. Divisi Accounting bertugas membuat laporan keuangan, mengelola anggaran, mengelola akuntansi perusahaan, pemantauan dan pelaporan. Sedangkan divisi Priority Banking bertugas menyusun rencana bisnis retail, menyusun strategi pemasaran, melakukan fungsi financial advisory untuk nasabah, melakukan penjualan silang produk priority banking, dan menyusun laporan aktivitas dan evaluasi pencapaian target. Semua pekerjaan pada divisi Accounting dan Priority Banking telah dilakukan oleh sistem yang terintegrasi dengan menggunakan *software* IBM Silverlake.

Divisi Accounting terbagi lagi dalam dua tim, yaitu tim Internal Audit dan tim Petugas Jurnal. Tim Internal audit bertugas melakukan cash opname, stock opname, mengaudit transaksi harian, menyiapkan data untuk auditor eksternal, pemegang kunci untuk pengisian uang di ATM dan mengaudit neraca harian. Sedangkan petugas jurnal melakukan rekonsiliasi akun suspend, membuat jurnal transaksi kantor cabang, dan membuat laporan untuk pihak regulator. Tugas divisi Priority banking antara lain melakukan komunikasi secara reguler dengan nasabah existing dan calon nasabah potensial, membuat *Selling Activity Management*, membuat laporan kinerja bulanan, membuat memo kartu prioritas, membuat memo ulang tahun nasabah, dan membuat simulasi perhitungan ORI seri 11.

Divisi Accounting berada di bawah *Deputy Branch Manager Supporting*. *Deputy Branch Manager Supporting* bertugas memimpin pelaksanaan aktivitas perbankan harian dan mengontrol semua proses perbankan, fokus pada tujuan strategi perusahaan, dan memberi laporan kepada *Branch Manager*. Divisi Priority Banking berada di bawah *Deputy Branch Manager Consumer*. *Deputy Branch Manager Consumer* bertugas memantau dan melakukan pengawasan kredit pinjaman dan pendanaan langsung dalam jumlah perseorangan, memantau tugas tugas yang diberikan untuk bawahan, mengadakan evaluasi dan memberi laporan kepada *Branch Manager*.

*Deputy Branch Manager Supporting* dan *Deputy Branch Manager Consumer* bertanggung jawab langsung kepada *Branch Manager*. Tugas *Branch Manager* antara lain memimpin kantor cabang ditempat kedudukannya, Bertanggung jawab atas kebenaran penyusunan laporan kantor cabang secara

berkala, Pengelolaan harta kekayaan bank dan seluruh kegiatan kantor cabang, Pelaksanaan dan pengusahaan pembayaran kembali kredit yang diberikan dengan cara yang dapat di pertanggung jawabkan, Pengawasan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada bawahan dengan mengadakan evaluasi.

